



Peran Dinas Pariwisata Dalam Mengelola Destinasi Wisata Di Kampung Samau Kabupaten Biak Numfor

Yunita Kmur¹, Hamjah Bonso², Amiruddin³

Program Studi Ilmu Pemerintahan, IISIP Yapis Biak.
Program Studi Ilmu Pemerintahan, IISIP Yapis Biak.
Program Studi Administrasi Publik, IISIP Yapis Biak.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dinas pariwisata dalam mengelola destinasi wisata di kampung samau kabupaten biak numfor. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini dilakukan di dinas pariwisata dengan fokus pada peran dinas pariwisata dalam mengelola destinasi wisata di kampung samau. Metode penelitian dalam penelitian ini di mulai dari survey awal selanjutnya pengumpulan data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinas pariwisata hanya merencanakan dan membangun destinasi wisata di kampung samau selanjutnya untuk dikelola di kembalikan ke pemerintah kampung untuk mengelola sedangkan dinas pariwisata hanya berperan untuk mengawasi dan tidak memiliki hak untuk mengelola dan mengarahkan.

Kata kunci: Peran, Destinasi Wisata, Manajemen

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keragaman baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa sehingga Negara Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumberdaya alam, sumberdaya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satu yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan. Seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik (Farida Robithoh Widyasti, 2013).

Pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, dalam melakukan sebuah perjalanan dengan mengunjungi tempat baru yang tujuannya untuk rekreasi,

mempelajari keunikan yang ditawarkan oleh objek wisata atau sekedar untuk mengembangkan diri dalam sementara waktu (Undang-undang RI No 10 Tahun 2009). Dengan letak kabupaten biak numfor yang sangat strategis di kepulauan pasifik, maka daerah itu layak dikunjungi untuk menjelajahi dengan berbagai potensi dan sarana pendukung itu maka biak bisa dikatakan sebagai gerbang baru pariwisata di tanah papua.

Dengan adanya event SAIL TELUK CENDRAWASI (STC) lokasi penyelenggaraan event sail teluk cendrawasi ini bertempat di kampung samau, adalah salah satu tempat wisata, dimana berdasarkan program strategis dari kementerian pariwisata ekonomi kreatif bersama kementerian terkait wilayah kabupaten biak numfor telah di desain untuk pelaksanaan event SAIL TELUK

CENDRAWASI (STC) untuk itu pembangunan infrastruktur yang di kampung samau guna agar terselenggaranya kegiatan sail teluk cendrawasi dapat berjalan dengan baik dan juga bisa dapat menarik banyak pengunjung yang datang ke kabupaten biak numfor untuk menikmati keindahan wisata yang ada.

Desa wisata merupakan salah satu bentuk destinasi wisata yang mengaitkan antara pengembangan sumberdaya lokal baik pertanian maupun budaya lokal dengan pemberdayaan masyarakat lokal (Hall & Kirkpatrick, 2005).

Maka dengan ini perlu adanya peran Pemerintah dalam menyoroti objek wisata tersebut dalam Hal ini Perannya Dinas Parawisata untuk memperhatikan dan mendukung objek wisata, sebab hal tersebut dapat meningkatkan Sumber daya Manusia secara drastic di kampung samau. Sebab dengan didorongnya suatu dukungan dari pemerintah masyarakat dapat menjadinya suatu mata pencaharian di kampung samau. Namun hal ini sangatlah berkurang semenjak kegiatan Besar Usai Yaitu Kegiatan STC Sail Teluk Cendrawasi yang diadakan waktu itu, tetapi usai kegiatan tersebut kurang adanya perhatian dari Dinas Parawisata untuk mendukung pengelolaan itu berjalan, sehingga objek wisata tersebut sangatlah berkurang pengunjung yang datang atau minat, maka dengan ini perlu adanya suatu peran penting dari Dinas Parawisata untuk mengelola Destinasi wisata di kampung samau.

Manajemen adalah proses mengarahkan dan mengorganisir sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dan tujuan yang telah ditetapkan. menurut Laiper (dalam Ni Lu Gede, 2017) merunjuk kepada seperangkat peranan yang di lakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, atau juga bisa merunjuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran

tersebut, fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah salah satu fungsi utama manajemen melibatkan mengidentifikasi dan memprioritaskan tugas-tugas yang perlu diselesaikan, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, dan memastikan bahwa semua tugas diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran.

b. Directing (mengarahkan)

Mengarahkan adalah salah satu fungsi utama manajemen yang melibatkan mengambil keputusan dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan dan tujuan yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa pengelolaan organisasi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan tujuan tersebut.

c. Organising (Termasuk coordinating)

Mengorganisir adalah salah satu fungsi utama manajemen yang melibatkan mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas di seluruh organisasi, termasuk mengidentifikasi dan memprioritaskan tugas-tugas yang perlu diselesaikan, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, dan memastikan bahwa semua tugas diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran.

d. Controlling (pengawasan)

Pengawasan adalah salah satu fungsi utama manajemen yang melibatkan mengukur dan melacak kemajuan menuju tujuan dan tujuan yang telah ditetapkan, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan dan tujuan tersebut.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menurut sugiono (2011). Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan pada kantor dinas pariwisata kabupaten Biak Numfor, Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : data primer dan data sekunder menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yaitu observasi wawancara dan dokumentasi teknik analisis data pada penelitian ini adalah Analisis model interaktif menurut (Miles dan Habermann : 1992) adalah analisis data melalui tiga kegiatan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Dinas pariwisata dalam mengelola destinasi wisata di kampung samau kabupaten Biak numfor.

Sehingga dalam suatu perencanaan yang menjadi program Dinas Pariwisata kabupaten Biak Numfor, memiliki perencanaan yang sebagaimana dapat memenuhi standar wisata di kampung Samau, maka dalam tahapan pembangunan destinasi wisata di kampung samau memiliki berbagai upaya yang didorong oleh, Dinas pariwisata Kabupaten Biak Numfor untuk dapat membantu memenuhi standar SDM.

1. Maka yang menjadi sebuah perencanaan Dinas pariwisata dalam mengelola destinasi wisata di Kampung Samau, sehingga dalam proses pembangunan tersebut disertakan berdasarkan STC (Sail Teluk Cendrawasi pada Tahun 2023, Dalam sebuah Tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata mengenai destinasi wisata di kampung Samau, ialah mendukung penuh proses pembangunan serta turut serta dalam pembangunan yang dibangun
2. Tentunya Objek wisata di kampung samau, mempunyai objek yang sudah terorganising dengan baik dari Dinas Pariwisata, sehingga dapat ditata secara rapi dan di urus berdasarkan administrasi Di Dinas Pariwisata.
3. Dalam menjalankan destinasi wisata di kampung samau tentunya Dinas Pariwisata menghimbau kepada pemerintah kampung untuk terus memantau dan menjaga fasilitas wisata yang sudah dibangun oleh Pemerintah daerah.

Yang menjadi perencanaan kedepan untuk destinasi kampung samau, ialah perlu meningkatkan kesadaran masyarakat adalah (Rasa Memiliki) dalam menjaga memelihara dan mengelola destinasi wisata yang bermanfaat bagi kesejahteraan hidup, tentu kita perlu untuk mendorong masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dalam tata mengelola Objek Wisata terutama Destinasi yang ada pada kampung samau.

Secara administrasi tempat wisata kampung samau termasuk salah satu Destinasi yang ada dalam wilayah administrasi pemerintah Distrik Biak



Kota, sehingga semua yang menyangkut dengan proses pembentukan Destinasi wisata dapat teroganisir dengan baik.

Peran Dinas pariwisata dalam hal ini dapat membantu dan memfasilitasi objek-objek wisata di Kabupaten Biak Numfor, sehingga tidak terlalu mengambil bagian dalam pengelolaan namun hanya dapat memfasilitasi, dan menopang masyarakat Biak tentang betapa pentingnya Objek wisata yang dimana dapat membantu (SDM) Sumber Daya Manusia) di Kabupaten Biak Numfor. Sehingga dalam menjalankan Tugas dan kewajiban para pegawai di Dinas Pariwisata, yang perlu dilakukan hanyalah untuk menopang masyarakat Biak tentang Wisata, maka dengan ini perlu adanya suatu Tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata ialah yaitu:

a. Planning (Perencanaan)

Dalam Perencanaan pengelola destinasi wisata di kampung samau, tentunya sangat dibutuhkan sebuah perencanaan dalam membangun objek-objek wisata, peranan yang dimiliki oleh dinas pariwisata Kabupaten Biak Numfor memberikan support terhadap proses pembangunan dengan memfasilitasi berdasarkan perencanaan yang dimiliki oleh dinas pariwisata melalui program Restranya.

Dinas pariwisata sebelum melakukan pengelolaan terkait destinasi wisata di kampung samau, dinas pariwisata melakukan kurvei atau pengecekan tempat destinasi wisata terlebih dahulu, dimana dinas pariwisata melihat apakah lokasi destinasi wisata kampung samau

sesuai dengan 3A, yaitu : amenitas, atraksi dan aksesibilitas.

Dan setelah terselenggaranya ivend sail teluk cendrawasi maka pemilik destinasi wisata kampung samau akan mengelola destinasi wisatanya dan dinas pariwisata hanya akan memantau saja bagaimana pengembangan destinasi wisata di kampung samau.

b. Directing (mengarahkan)

Untuk mengarahkan dalam hal ini terkait dengan destinasi wisata di kampung samau perlu adanya sebuah peran penting dari dinas pariwisata untuk memberikan sebuah konsep-konsep, dalam hal ini mengarahkan masyarakat kampung Samau tentang betapa pentingnya destinasi wisata itu ada, dan dalam membangun SDM yang ada pada kampung tersebut. Dinas pariwisata kabupaten biak numfor dalam hal ini setelah membangun sarana prasarana di lokasi destinasi wisata kampung samau, dinas pariwisata tidak mengelola dan juga secara penuh tidak memiliki hak untuk mengerahkan pemerintah desa terkait pengelolaan destinasi wisata di kampung samau. Dan dinas pariwisata hanya memberikan pelatihan untuk pengelolaan wisata, toilet, kebersihan tempat wisata dan sebagainya agar lokasi destinasi tersebut dapat di kelola dengan baik, kenapa dinas pariwisata tidak mengelola atau mengarahkan destinasi tersebut karena ? dinas pariwisata hanya merencanakan dan membangun sarana prasarana selanjutnya di berikan hak penuh



kepada pemilik destinasi wisata untuk mengelola destinasi wisata kampung samau.

- c. Organising (Termasuk *coordinatin*)
Yang dimaksud dalam organising ialah peran Dinas pariwisata dalam membangun destinasi wisata di Kampung Samau, dengan memberikan sebuah peluang untuk mengajak seluruh masyarakat kampung Samau, untuk merencanakan pembangunan wisata, dan dalam proses terjadinya sebuah Objek wisata di kampung samau kini sudah dapat di atur dan berjalan secara teratur untuk meningkat peluang SDM yang ada di Kampung samau, berjalan dengan baik melalui kerja sama antara masyarakat kampung, dan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor dalam hal ini, Dinas Pariwisata.

Dinas pariwisata secara organising sudah mengatur mulai dari dari perencanaan, pengelolaan, mengarahkan dan pengawasan, sesuai dengan konsep organisasinya, dinas pariwisata dalam hal ini membangun sarana prasarana dan untuk mengelola destinasi wisata tersebut kembali lagi kepada pemilik destinasi wisata.

- d. Controlling (pengawasan)
Dengan terjadinya sebuah pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata terhadap destinasi wisata di kampung samau, kini dapat dikontrol dan telah berjalan sesuai dengan apa yang menjadi konsep dan rancangan, sehingga fasilitasi di destinasi tersebut telah di jaga dan dirawat dengan baik oleh masyarakat, sebab hal ini telah di pantau oleh Dinas Pariwisata.

Dinas pariwisata kabupaten biak numfor dalam hal ini tidak secara langsung melakukan pengawasan terhadap pengelolaan destinasi wisata kampung samau karena lokasi destinasi tersebut dikelola langsung oleh pemilik destinasi, dinas pariwisata membentuk sebuah kelompok sadar wisata atau pokdarwis, dimana anggota kelompok adalah aparat desa dan masyarakat setempat, kelompok ini yang akan menjadi perpanjangan tangan atau komunikasi terkait pengelolaan wisata di kampung samau. Dan dinas pariwisata tidak memiliki hak untuk melakukan pengawasan kepada destinasi wisata kampung samau karena hanya pemilik destinasi wisata yang dapat secara penuh mengelola dan mengawasi lokasi destinasi kampung samau, dinas pariwisata hanya akan melakukan pengawasan apabila akan di adakan ivend oleh pemerintah kabupaten biak numfor.

KESIMPULAN

Dinas pariwisata dalam hal ini membangun destinasi wisata di kampung Samau, sehingga untuk membangun dan memfasilitasi Destinasi Wisata kampung samau, maka perlu adanya sebuah program yang dilakukan oleh dinas pariwisata untuk terus mengelola destinasi wisata, karena dalam modal pembangunan destinasi wisata kampung Samau berasal dari APBD yang dimana menjadi support utama yang berjalan lang dengan STC Tahun 2023, maka dengan ini setiap kemasukan yang didapat oleh Masyarakat kampung menjadi salah satu penghasilan yang membantu masyarakat kampung, untuk menopang ekonomi. Dan penghasilan juga dibagikan kepada gereja dan anak-anak yatim serta



janda/Duda. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata haruslah terus menopang dan membantu turut serta dalam mengembangkan Destinasi Wisata di kampung Samau secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, A. W., & Firdausi, F. (2017). Peran pemerintah Kota Batu dalam implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berdasarkan paradigma pembanguna berkelanjutan (sustainabl development). *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 30(3)
- Ogelang, D., Rachman, I., & Pangemanan, F. N. (2021). Peran Dinas Pariwisata Daerah Dalam Mengelola Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Governance*, 1(2).
- Ogelang, D., Rachman, I., & Pangemanan, F. N. (2021). Peran Dinas Pariwisata Daerah Dalam Mengelola Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Governance*, 1(2).
- Tunggala, S., & Saadjad, K. A. (2019). Strategi komunikasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan objek wisata kabupaten banggai *Jurnal Komunikasi*, 11(2)
- Utami, I. J. (2023, June). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 di Provinsi Banten. In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara dan Hukum* (Vol. 1, No. 1,
- Widayati, E., & Widiastuti, Y. P. (2022). Pengaruh atraksi, lokasi, dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Hutan Pinus Pengger Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 5(2),
- Purnomo, A. M., Rachmah, F. A., & Utami, A. D. (2022). Penyiapan Menuju Pembentukan Wisata Desa di